MONITORING DAN EVALUASI DISTRIBUSI ZAKAT

PADA YATIM MANDIRI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Dita Wulandari
NIM 11240087

Pembimbing:
Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP. 19720719 200003 1 002

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1240 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MONITORING DAN EVALUASI DISTRIBUSI ZAKAT PADA YATIM MANDIRI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Dita Wulandari
NIM/Jurusan	: 11240087/MD
Telah dimunaqasyahkan pada	: Senin, 6 Juli 2015
Nilai Munaqasyah	: 90 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP 19720719 200003 1 002

Penguji II,

Maryono, S.Ag. M.Pd.
NIP 19701026 200501 1 005

Penguji III,

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP 19690401 199403 2 002

Yogyakarta, 13 Juli 2015
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP 196003101987032001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281,
E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	: Dita Wulandari
NIM	: 11240087
Judul	: Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Mengetahui	**Pembimbing**
Ketua jurusan	
Drs. M. Rosyid Ridla,M.Si	**Achmad Muhammad, M.Ag.**
NIP. 19670104 1993031 003	**NIP. 19720719 200003 1 002**

SURAT PERNYATAAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Dita Wulandari
NIM	: 11240087
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkanya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Yang menyatakan,

Dita Wulandari

NIM: 11240087

PERSEMBAHAN

Seiring rasa Syukur kepada Allah SWT, karya kecil ini ku persembahkan sebagai rasa terimakasih untuk :

Almamaterku tercinta
Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

"*Dan dirikanlah Sholat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang – orang yang ruku" (Al-Baqarah: 43)*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya penyusunan skripsi dengan judul "Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta" ini dapat peneliti selesaikan.

Dalam penyusunan ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA.Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjanah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rasyid Ridlo, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Achmad Muhammad, M.Ag., selaku pembimbing skripsi, yang dengan sabar memberikan waktu luang, pengarahan, dan saran hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Aris Risdiana S,Sos.I, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dalam skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Manajemen Dakwah, yang telah begitu banyak membagikan ilmunya.

7. Ibu Hj. Tejowati, S.H. selaku staf TU Jurusan Manajemen Dakwah yang telah berperan banyak dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Agus Budiono, selaku Kepala Cabang Yatim Mandiri Yogyakarta yang telah membantu penelitian ini.
9. Ibu Siti Asiyah dan Bapak Poniran Hadiprayitno, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan do'a tiada henti kepada ananda.
10. Kedua simbah putri, yang senantiasa memberikan nasehat serta do'a nya kepada ananda.
11. Kakakku Dyan, Adikku Dina dan Keponakanku Aydan yang selalu menghiburku setiap saat.
12. Mas Yogo, yang selalu menghibur dan memberiku motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan: Adyna, Eva, Anif, dan Enha yang telah membantu penyusunan skripsi ini, serta semua teman-teman MD'11 terimakasih atas kenang-kenangan dan ilmu yang dibagi kepada saya.
14. Seluruh staff dan karyawan Yatim Mandiri Yogyakarta, terimakasih atas kerjasamanya sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di Yatim Mandiri Yogyakarta.
15. Seluruh *civitas akademik* UIN Sunan Kalijaga yang membantu mengembangkan keilmuan dan pengetahuan saya.
16. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapakan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik bagi penulis, maupun bagi pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan bagi kita semua. Amin Ya Robbal ‘Alamiin.

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Dita Wulandari

ABSTRAK

Dita Wulandari (11240087), Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem monitoring dan evaluasi distribusi zakat di Yatim Mandiri Yogyakarta. Zakat memiliki potensi yang besar untuk dioptimalkan penyalurannya, penyaluran zakat saat ini tidak hanya secara konsumtif namun lebih kepada secara produktif. Menurut penelitian terdahulu dalam pendistribusian zakat monitoring dan evaluasi masih dinilai sangat lemah. Pada umumnya Yatim Mandiri Yogyakarta merupakan lembaga penghimpun dana ZISWAK. Namun yang membedakan Yatim Mandiri Yogyakarta dengan lembaga penghimpun dana ZISWAK yang lain adalah, Yatim Mandiri Yogyakarta mendonasikan dananya secara khusus kepada anak yatim dhua'fa melalui program-program yang dijalankan. Dengan pendistribusian zakat yang dilakukan Yatim Mandiri Yogyakarta untuk program-program yang dijalankan maka monitoring dan evaluasi distribusi zakat sangat diperlukan untuk memantau pendistribusian zakat apakah sudah tepat pada sasaran yaitu anak yatim dhu'afa.

Penelitian ini mengangkat rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan sistem monitoring dan evaluasi distribusi zakat di Yatim Mandiri Yogyakarta. Dengan jenis penelitian lapangan *(field research)* dengan pendekatan penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan mendiskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan tentang penerapan sistem monitoring dan evaluasi distribusi zakat di Yatim Mandiri Yogyakarta.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan sistem monitoring dan evaluasi distribusi zakat di Yatim Mandiri Yogyakarta tidak membentuk tim secara khusus yaitu tim monev. Tanpa tim monev monitoring dan evaluasi dapat berjalan baik dengan adanya koordinasi dari setiap penangung jawab program namun tidak maksial. Monitoring dilakukan dengan mengikuti program secara langsung dan dengan membuat laporan kegiatan program, sedangkan evaluasi program dilakukan setiap satu bulan sekali dan satu periode (1 tahun) dan dapat diperpanjang jika dari hasil evaluasi menunjukkan perkembangan yang positif. Evaluasi keberhasilan pelaksanaan program dapat dilihat dengan melihat ketercapaian target-target yang telah ditentukan.

Kata Kunci : Monitoring evaluasi (monev) dan Distribusi Zakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

BAB I: PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL 1

B. LATAR BELAKANG MASALAH 4

C. RUMUSAN MASALAH 7

D. TUJUAN PENELITIAN 8

E. KEGUNAAN PENELITIAN 8

F. TELAAH PUSTAKA 8

G. KERANGKA TEORI 10

H. METODE PENELITIAN 26

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN 31

BAB II : GAMBARAN UMUM LEMBAGA

A. Sejarah Berdirinya Yatim Mandiri 33

B. Profil Yatim Mandiri Yogyakarta 35

C. Latar Belakang Berdirinya Yatim Mandiri 35

D. Visi dan Misi Yatim Mandiri 36

E. Program-program Yatim Mandiri 37

F. Struktur Organisasi..... 40

G. Legal Format 43

H. Prestasi Yatim Mandiri..... 44

I. Filosofi Logo 44

J. Nilai-nilai Lembaga..... 45

K. Usaha Sosial yang Dijalankan..... 46

BAB III : IMPLEMENTASI MONITORING DAN EVALUASI DALAM DISTRIBUSI ZAKAT

A. Perencanaan Monitoring dan Evaluasi 49

1. Tim Monitoring dan Evaluasi 50

2. Koordinasi Tim Monitoring dan Evaluasi..... 51

3. Instrumen Monitoring dan Evaluasi 52

B. Pelaksanaan Monitoring dan Evalusi Program 55

1. Pelaksanaan Monitoring 55

2. Pelaksanaan Evaluasi..... 67

C. Tindak Lanjut 79

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan 82

B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN..... 88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Monev 20

Tabel 3.1 Data Karyawan..... 61

Tabel 3.2 Program-program Yatim Mandiri Yogyakarta 63

Tabel 3.3 Pelaksanaan Evaluasi Program 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Prinsip-Prinsip Monev..... 14

Gambar 1.2 Sistem Monev..... 15

Gambar 1.3 Triangulasi Sumber 30

Gambar 1.4 Triangulasi Metode 30

Gambar 1.5 Alur Penelitian..... 32

Gambar 2.1 Struktur Organisasi..... 41

Gambar 3.1 Contoh Blanko Pelaporan Monitoring 53

Gambar 3.2 Contoh Blanko Pelaporan Evaluasi..... 54

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul, peneliti perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi "Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta", sebagai berikut:

1. Monitoring dan Evaluasi

   Monitoring adalah proses pengumpulan informasi mengenai apa yang sebenarnya terjadi selama proses implementasi atau penerapan program.[1] Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objek program/ memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran.[2] Evaluasi adalah mengidentifikasi keberhasilan dan/atau kegagalan suatu rencana kegiatan atau program.[3] Pada umumnya evaluasi juga dikenal dengan istilah penilaian. Anas Sudijono memberikan pengertian bahwa istilah evaluasi berasal dari kata *to evaluate* yang berarti menentukan nilai, dan juga berasal dari kata *evaluation* yanng berarti

---

[1] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Rafika Media, Cet ketiga 2009). hlm, 118.

[2] Id.m.wikipedia.org/wiki/Monitoring, Diakses Pada Tanggal 3 Maret 2015, Pukul 13.56 WIB.

[3] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm, 119

penilaian terhadap sesuatu.[4] Monitoring dan evaluasi selanjutnya disebut monev yang peneliti maksud dalam skripsi ini adalah kegiatan mengecek, memantau, dan mengevaluasi jalanya distribusi zakat yang sedang berlangsung dan proses untuk menilai kualitas yang terjadi dengan menggunakan standar kriteria keberhasilan dan aktifitas atau proses pensitribusian zakat.

2. Distribusi Zakat

Distribusi mengandung arti pembagian atau penyaluran sesuatu kepada orang atau pihak lain.[5] Zakat adalah rukun Islam yang ketiga setelah *syahadad* dan sholat. Setelah sholat zakat dipandang sebagai kewajiban penting yang dikenakan kepada umat Islam. Oleh karenanya, zakat dipandang sebagai bentuk ibadah yang tidak dapat digantikan oleh model sumber pembiayaan negara apapun dan dimanapun juga.[6] Zakat adalah *isim masdar* dari kata *zaka-yazku-zakah*. Dasar zakat adalah *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan berkah, dengan makna tersebut orang yang telah melakukan zakat diharapkan hati dan jiwanya akan menjadi bersih. Disamping itu selain harta dan jiwanya bersih, kekayaanya akan bersih pula.[7] Menurut Hassanuddin AF dalam Fakhruddin, secara garis

---

[4] Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan; Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UD. Rahma, 1986), hlm. 1.

[5] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 71.

[6] Teungku Muhammad Hasbi Ash -Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 1991), hlm. 185.

[7] Fakhruddin, *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Jakarta: UIN Malang Press, 2008), hlm. 13.

besar zakat dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu zakat *mal* (zakat harta) dan zakat *nafs* (zakat jiwa) yang dalam masyarakat dikenal dengan zakat fitrah.[8] Zakat *mal* adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dipunyai selama jangka waktu tertentu dalam jumlah minimal tertentu, sedangkan zakat fitrah adalah pengeluaran yang wajib dilakukan oleh seorang Muslim pada malam hari raya Idul Fitri.[9]

Adapun distribusi zakat yang dimaksud peneliti dalam hal ini adalah harta yang dikeluarkan oleh muzakki untuk memenuhi kewajibanya sebagai muslim, baik dalam bentuk zakat fitrah maupun zakat *mal* yang diserahkan distribusinya kepada Yatim Mandiri Yogyakarta.

3. Yatim Mandiri Yogyakarta

Yatim Mandiri merupakan lembaga nirlaba yang fokus pada upaya memandirikan anak yatim dan dhuafa melalui pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf dan lainya. Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008.[10]

Berdasarkan istilah-istilah di atas, yang dimaksud dengan Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta adalah kajian yang bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis

---

[8] Fakhruddin, *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*, hlm.39.

[9] *Ibid.*, hlm. 40.

[10]Yatimmandiri.org/page/tentang-yatim-mandiri.html, diakses pada tanggal 9 Februari 2015, Pukul 10.00 WIB.

penerapan sistem monitoring dan evaluasi pendistribusian zakat yang dilakukam oleh Yatim Mandiri Yogyakarta.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Zakat adalah ibadah yang memiliki posisi sangat penting, strategis, dan menentukan baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai salah satu ibadah pokok, zakat merupakan salah satu rukun Islam yang ke tiga dari rukun ke lima rukun Islam, sebagaimana yang diungkapkan dalam berbagai hadits Nabi, sehingga kebenaranya dianggap sebagai *ma'luum minad-diin bidhdaruurah* atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang.[11] Perkataan zakat disebut di dalam Al-Qur'an 82 kali banyaknya dan selalu dirangkaikan dengan sholat (sembahyang) yang merupakan rukun Islam ke dua. Ini menunjukan pentingnya lembaga zakat.[12] Salah satu ayat Al-Qur'an yang mensejajarkan zakat dengan ibadah sholat ada dalam surat Al-Baqarah ayat 43 yang artinya:

> "*Dan dirikanlah Sholat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang – orang yang ruku".*[13]

Menurut UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang Muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syari'at Islam. Nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada

---

[11] Ali Yafie, *Menggagas Fiqih Sosial*, (Bandung: Mizan), hlm. 231.

[12] Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Waqaf*, (Jakarta: UI Pess), hlm. 9.

[13] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama), hlm. 16.

tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi lainnya adalah nilai ekonomi yang terkandung dalam pembayaran zakat.[14]

Dengan adanya kesadaran umat Islam dalam membayar zakat, maka ini merupakan kegiatan atau usaha ke arah yang lebih positif dalam rangka meningkatkan kualitas umat Islam serta kesejahteraan umat didalam kehidupanya untuk mengamalkan dan menghayati perintah Allah melalui ajaran agama Islam sekaligus sebagai tugas umat Muslim terhadap Muslim lain. Berdasarkan ketentuan Islam, terdapat 8 kelompok yang berhak menerima zakat yaitu : sesuai dengan surat At-Taubah ayat 60 maka 8 *ashnaf* (golongan yang menerima zakat) tersebut adalah orang-orang fakir, miskin, amil zakat, muallaf, budak, *gharim* (mereka yang mempunyai hutang, tak dapat lagi membayar hutangnya, karena telah jatuh *fakir*)[15], *fisabilillah* (orang yang berjuang dijalan Allah) dan *ibnu sabil* (segala mereka yang kehabisan belanja dalam perjalanan dan tak mampu mendatangkan belanjanya dari kampungnya, walaupun ia orang yang berharta dikampungnya).[16]

Dengan melakukan pengumpulan zakat, peran serta manajemen sangat diperlukan agar zakat yang dikumpulkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan pada penelitian yang sudah ada bahwa monitoring dan evaluasi distribusi zakat saat ini belum berjalan dengan baik sesuai dengan

---

[14] Mila Sartika, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Must ahik pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*", Jurnal Ekonomi Islam La Riba*, Vol. II, No. 1, (J uli 2008), hlm. 53. Diakses tanggal 1 Februari, Pukul 16.15 WIB.

[15] Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, hlm. 185.

[16] *Ibid*., hlm. 191.

apa yang diharapkan, serta fungsi pengawasan selama ini hanya sebatas pengumpulan dan pencatatan kemudian memberikan laporan hasilnya saja.[17]

Terlebih sumber dana yang dikelola oleh lembaga penghimpun dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf berasal dari dana umat, maka akuntabilitas atau amanah terhadap kepercayaan masyarakat atas lembaga menjadi hal yang sangat penting.

Dengan adanya pengawasan dan evaluasi ini diharapkan dapat memberikan nuansa yang lebih baik dalam pengolahan zakat secara modern dimana disesuaikan dengan kondisi Indonesia saat ini. Sehingga dapat menjadi sebuah konsep operasional yang dapat dijadikan acuan dalam pengumpulan zakat agar dapat diaplikasikan dalam praktek pengumpulan dan pengelolaan serta pendistribusian zakat yang lebih maju agar sasaran dapat tercapai baik.

Seperti halnya di salah satu lembaga sosial yaitu Yatim Mandiri Yogyakarta yang merupakan lembaga nirlaba yang berfokus pada upaya memandirikan anak yatim dhu'afa melalui pengolaan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf, dan lainya. Untuk itu adanya dana zakat yang ditujukan bagi anak yatim maka sangat diperlukan pengawasan, pengelolaan dan pengontrolon pendistribusian dana zakat melalui monitoring dan evaluasi,

[17] Ata Amrullah, *Analisis sistem Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Zakat di Lazis Masjid Syhada Yogyakarta (periode 2004-2007),* skripsi tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

agar dapat dipantau secara sistematis apakah sudah disalurkan dengan tepat yaitu berorientasi kepada anak yatim dhuafa.[18]

Secara umum, Yatim Mandiri Yogyakarta sama hal nya dengan lembaga nirlaba lain yang bergerak dibidang pendistribusian zakat. Namun terdapat satu hal yang membedakan Yatim Mandiri Yogyakarta dengan lembaga nirlaba lain. Secara khusus Yatim Mandiri Yogyakarta lebih memfokuskan dalam hal memperdayakan dan mengembangkan potensi anak yatim dhu'afa. Sebagai contoh salah satu hal yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Yogyakarta yaitu mencoba menguatkan yang lemah, merawat, mencerdaskan, merubah pandangan orang-orang terhadap kata seorang anak yatim menjadi seorang anak pintar, anak sukses, yang bertujauan untuk memandirikan anak yatim. Inilah salah satu program yang dijalankan oleh Yatim Mandiri Yogyakarta. Mendistribusikan zakat melalui program-program untuk lebih memberdayakan dan mengembangkan potensi anak-anak yatim dhu'afa di masa yang akan datang.[19]

C. RUMUSAN MASALAH

Dengan melihat latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diambil adalah "Bagaimana penerapan sistem monitoring dan evaluasi distribusi zakat di Yatim Mandiri Yogyakata?".

---

[18] Yatimmandiri.org/page/tentang-yatim-mandiri.html, diakses pada tanggal 9 Februari 2015, pukul 10.00 WIB.

[19] Observasi di Yatim Mandiri Yogyakarta tanggal 6 Februari 2015, pukul 14.15 WIB.

D. TUJUAN PENELITIAN

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem monitoring dan evaluasi distribusi zakat yang ada di Yatim Mandiri Yogyakarta.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahauan mengenai sistem monitoring dan evaluasi distribusi zakat.

2. Kegunaan Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Yatim Mandiri Yogyakarta dalam memepertahankan eksistensinya sebagai lembaga sosial.

F. TELAAH PUSTAKA

Sejauh penelusuran dan pengetahuan penyusun berkenaan dengan penelitian yang telah ada, maka peneliti menemukan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini. Oleh karena itu peneliti akan membedakan penelitian yang akan dilakukan saat ini sehingga dapat dipertahankan keaslianya. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan sistem monitoring dan evaluasi distribusi zakat pada Yatim Mandiri Yogyakarta, antara lain sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Zakat di Lazis Masjid Syuhada Yogyakarta (periode 2004-

2007)", yang disusun oleh Ata Amrullah, Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009. Hasil dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan zakat di LAZIS Masjid Syuhada belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat terjadi karena dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor penunjang dan faktor penghambat.[20] Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengkaji tentang monitoring dan evaluasi namun memiliki perbedaan yaitu berbeda setting dan tempat penelitian.

2. Skripsi yang berjudul "Proses Pengawasan Dalam Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat di BAZ Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", yang disusun oleh Sudarmawan, Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2007. Hasil dari penelitian tersebut adalah belum terlaksana dengan baik sesuai dengan tugas dan program yang sudah ditentukan seperti proses dan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan selama ini hanya sebatas pengumpulan dan pencatatan kemudian memberikan laporan hasilnya kepada bendahara.[21] Penelitian ini memiliki persamaan yaitu mengkaji tentang pendistribusian zakat, namun memiliki perbedaan yaitu pada penelitian Sudarman terletak pada proses pengawasan dalam pengelolaan, sedangkan pada penelitian ini lebih kepada analisis sistem monitoring distribusi zakat.

---

[20] Ata Amrullah, *Analisis sistem Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Zakat di Lazis Masjid Syhada Yogyakarta (periode 2004-2007),* skripsi tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

[21] Sudarmawan, *Proses Pengawasan Dalam Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat di BAZ Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,* skripsi tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

3. Tesis yang berjudul "Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Pelaksanaan Jalan Kabupaten di Kabupaten Halmahera Timur", yang disusun oleh Eko Widiarto, Universitas Gajah Mada Yogyakarta Tahun 2012.[22] Yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan penerapan sistem manajemen mutu pelaksanaan jalan kabupaten dan tingkat kualitas pelaksanaan jalan kabupaten di kabupaten Halmahera Timur. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang monitoring dan evaluasi namun memiliki perbedaan pada setting penelitian yang pada penelitian ini lebih berfokus pada monitoring dan evaluasi pendistribusian zakat yang ada di Yatim Mandiri Yogyakarta.

G. KERANGKA TEORI

1. Tinjauan Tentang Monitoring dan Evaluasi (MONEV)

   a. Pengertian Monitoring dan Evaluasi (MONEV)

   Menurut Edi Suharto Monitoring pada dasarnya merupakan pemantauan suatu kegiatan proyek atau program sosial yang dilaksanakan pada saat kegiatan tersebut sedang berlangsung. Sedangkan evaluasi adalah pemantauan suatu kegiatan proyek atau program sosial yang dilakukan pada saat kegiatan tersebut telah berahir atau dilaksanakan sekurang-kurangnya setelah program tersebut telah berjalan beberapa saat (misalnya tiga bulan, satu semester atau enam bulan, satu tahun).[23]

---

[22] Eko Widiarto, *Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Pelaksanaan Jalan Kabupaten di Kabupaten Halmahera Timur*, tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2012).

[23] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm, 119.

Menurut Marjuki dan Suharto dalam Edi Suharto, monitoring adalah pemantauan secara terus menerus proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Monitoring dapat dilakukan dengan cara mengikuti langsung kegiatan atau membaca hasil laporan dari pelaksanaan kegiatan.[24] Evaluasi adalah mengukur berhasil tidaknya program yang dilaksanakan, apa sebab nya berhasil dan apa sebabnya gagal, serta bagaimana tindak lanjutnya.

Menurut Nalahudin Muhlisin Monitoring merupakan suatu proses pengumpulan dan menganalisis informasi dari penerapan suatu program termaksud mengecek secara reguler untuk melihat apakah kegiatan atau program itu berjalan sesuai dengan rencana sehingga masalah yang dilihat atau ditemui dapat diatasi. Evaluasi sebagai suatu proses dari pengumpulan dan analisis informasi mengenai efektivitas dan dampak suatu program dalam tahap tertentu sebagai bagian atau keseluruhan dan juga mengkaji pencapaian program.[25]

Monitoring menyediakan data dasar untuk menjawab permasalahan, sedangkan evaluasi adalah membandingkan data-data hasil monitoring untuk dapat digunakan sebagai rekomendasi atau perbaikan. Evaluasi tidak dapat dilakukan tanpa monitoring karena tidak

---

[24] *Ibid*., hlm, 118.

[25] Nalahudin Muhlisin, *Monitoring dan Evaluasi Kinerja Perawat di Puskesmas Mlati Kabupaten Sleman*, tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010), hlm. 9.

memiliki data dasar untuk dilakukan analisis, oleh karena itu monitoring dan evaluasi harus berjalan seiring.[26]

Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan di atas, dapat dipahami pengertian monitoring dan evaluasi (monev) adalah monitoring merupakan pemantauan suatu program yang dilaksanakan saat kegiatan tersebut sedang berlangsung, monitoring menyediakan data dasar untuk menjawab permasalahan. Sedangkan evaluasi adalah penilaian untuk mengukur evektifitas dan dampak suatu program, dan sebagai pengukur data monitoring untuk dapat digunakan sebagai rekomendasi atau perbaikan. Evaluasi tidak dapat dilakukan tanpa data monitoring, oleh karena itu monitoring dan evaluasi harus berjalan seiring.

b. Tujuan Monitoring dan Evaluasi (MONEV)

Tujuan monitoring adalah untuk:[27]

1) Mengetahui bagaimana masukan *(input)* sumber-sumber dalam rencana yang digunakan.
2) Bagaimana kegiatan-kegiatan dalam implementasi dilaksanakan.
3) Apakah rentang waktu dipenuhi secara tepat atau tidak.
4) Apakah setiap aspek dalam perencanaan dan implementasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

---

[26] Eko Widiarto, *Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Pelaksanaan Jalan Kabupaten di Kabupaten Halmahera Timur*, tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2012), hlm 9.

[27] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm. 119.

Tujuan Evaluasi adalah untuk:[28]

1) Mengidentifikasi tingkat pencapaian tujuan.
2) Mengukur dampak langsung yang terjadi pada kelompok sasaran.
3) Mengetahui dan menganalisis konskuensi-konsekuensi lain yang mungkin terjadi diluar rencana (*externalities*).

c. Prinsip-prinsip Monitoring dan Evaluasi (MONEV)

Hal yang paling mendasar dalam melakukan monev adalah mengetahui terlebih dahulu kegiatan dan objek apa saja yang dapat dijadikan bahan atau sasaran monev. Menurut Own dan Rogers dalam Edi Suharto ada lima objek atau sasaran yang dapat dijadikan bahan monev:

1) Program. Program adalah aktivitas atau kegiatan yang ditujukan untuk mencapai suatu perubahan tertentu terhadap kelompok sasaran tertentu.
2) Kebijakan. Kebijakan adalah ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara-cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan tertentu.
3) Organisasi. Organisasi adalah sekumpulan dua orang atau lebih yang bersepakat untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.
4) Produk atau hasil. Produk adalah keluaran atau *output* yang dihasilkan dari suatu proses kegiatan tertentu.

[28] *Ibid.*, hlm,119.

5) Individu. Individu Individu yang dimaksud dalam hal ini adalah orang atau manusia yang ada dalam suatu organisasi atau masyarakat.

Monev yang berkaitan dengan program sosial pada hakekatnya menekanakan bahwa prinsip utama monev adalah untuk meningkatkan kualitas pembuatan keputusan. Misalnya, keputusan yang menyangkut jenis pelayanan sosial yang akan diberikan, sasaran yang akan menerima pelayanan sosial, serta metode pendistribusian pelayanan sosial tersebut. Secara sederhana prinsip-prinsip diatas dapat diilustrasikan ke dalam Gambar 1.1 di bawah ini: [29]

Gambar 1.1

Prinsip-prinsip Monev

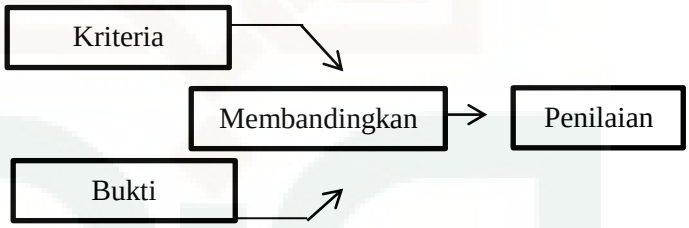

Sumber : Edi Suharto

d. Sistem Monitoring dan Evaluasi (MONEV)

Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi memiliki instrumen yang cukup beragam, untuk itu masing-masing pendekatan sistem monitoring dan evalausi digunakan agar saling melengkapi sehingga sebagai dasar pengukuran dari suatu strategi, program atau proyek pembangunan digunakan pendekatan indikator berupa

[29] *Ibid.*, hlm. 120-122.

subsistem.[30] Indikator tersebut dapat ditunjukkan pada gambar 1.2 di bawah ini :

Gambar 1.2

Sistem Monev

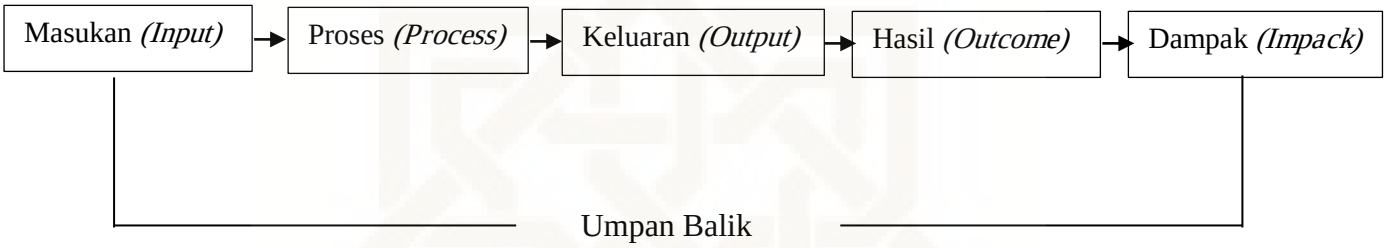

Sumber : Tesis Eko Widiarto

1) Indikator masukan *(input)*: merupakan faktor-faktor yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sehingga menghasilkan keluaran berupa: dana, sumber daya manusia, informasi, kebijakan, atau peraturan perundang-undangan.
2) Proses *(process)*: merupakan gambaran perkembangan pelaksanaan selama kegiatan berjalan, khususnya dalam proses pengolah masukan untuk menghasilkan keluaran.
3) Keluaran *(output):* hasil yang dicapai dari suatu kegiatan, dapat berupa fisik maupun non fisik.

[30] Eko Widiarto, *Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Pelaksanaan Jalan Kabupaten di Kabupaten Halmahera Timur*, tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2012), hlm 34.

4) Hasil *(outcome):* merupakan segala sesuatu yang dalam jangka waktu menengah memberi kesan bahwa keluaran dari kegiatan telah berfungsi.

5) Dampak *(impack):* berupa pengaruh yang dapat ditimbulkan pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan, baik bersifat positif maupun negative.[31]

e. Proses Monitoring dan Evaluasi (MONEV)

Proses monev yang baik akan memberikan kerangka kerja *(blueprint)* yang jelas bagi tim monev dalam menjalankan tugasnya. Monev dapat dilakukan melalui beberapa langkah kegiatan. Langkah kegiatan ini tidak bersifat kaku, namun dpat disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan. Sebagai acuan, ada 10 langkah pelaksanaan monev:[32]

1) Menentukan jenis- jenis dan skope atau ruang lingkup kegiatan yang akan dinilai. Pada tahap ini harus ditentukan apakah kegiatan yang akan di evaluasi bersifat tunggal atau terdiri dari berbagai kegiatan yang saling terkait satu sama lain.

2) Menjelaskan secara ringkas latar belakang dan sejarah kegiatan atau program yang akan dievaluasi.

3) Mengidentifikasi sumber-sumber informasi mengenai kinerja kegiatan yang telah berlangsung. Data sekunder ini dimaksudkan untuk mengetahui sistem-sistem monev atau laporan-laporan monev terdahulu.

---

[31] Ibid., hlm 34

[32] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm. 123-124.

4) Menentukan tujuan monev. Sebuah monev dapat dilakukan dengan baik jika memiliki tujuan yang jelas mengenai apa yang ingin dicapai oleh kegiatan monev tersebut.
5) Merumuskan pertanyaan-pertanyaan monev.
6) Menetukan metode atau tehnik-tehnik monev.
7) Menetukan komposisi dan partisipasi tim pelaksana. Identifikasi jumlah tim, kualifikasi dan ketrampilan para anggota tim, termaksud partisipasi yang diharapakan dari mereka. Monev yang baik biasanya sangat tergantung dari komposisi tim.
8) Menentukan prosedur, jadwal dan logistik. Kaji berbagai persyaratan prosedural sebuah monev, termaksud jadwal dan logistik yang diperlukan.
9) Anggaran, dalam rencana anggaran dapat dirancang darimana sumber pendapatan akan diperoleh dan untuk apa saja dana tersebut akan digunakan.
10) Melakukan pengumpulan data dan menyiapakn sistem pelaporannya. Setelah semua perisapan dianggap matang maka monev dapat dilakukan.

f. Desain Monitoring dan Evaluasi (MONEV)

Format monev dapat diklarifikasikan ke dalam 3 aspek penting yang harus dicakup dalam monev, yaitu:

1) Tujuan atau orientasi monev. Monev dilakukan untuk menakasir dampak dari suatu pelayanan sosial.

2) Isu-isu penting yang perlu diperhatikan dalam kegiatan monev ini meliputi: a) apakah program telah diimplementasikan sesuai rncana? b) apakah tujuan program telah dicapai? c) apakah kebutuhan-kebutuhan klien yang ingin dipenuhi oleh program ini telah tercapai? d) apa saja pengaruh-pengaruh tidak langsung dari program ini? e) apakah strategi yang diterapkan telah mengaruh pada hasil-hasil yang ingin dicapai? f) bagaimanakah perbedaan-perbedaan dalam implementasi telah berpengaruh terhadap hasil program? g) apakah program telah memenuhi kriteria efektifitas biaya (*cost effective*)?.
3) Pendekatan- pendekatan yang sesuai dengan format ini, meliputi: a) Evaluasi berbasis tujuan (*objective- based evaluation).* b) Study proses – hasil *(process-outcomes studies*). c) Evaluasi berbasis kebutuhan (*need-based evaluation*). d) Evaluasi tujuan bebas (*goal-free evaluation*). e) audit kinerja (*performance audit*).

g. Indikator

Satu hal yang sangat penting dalam kaitanya dengan pelaksanaan monev ini adalah penentuan indikator dari variabel sosial yang akan dijadikan tolak ukur terutama dalam menganalisis dampak implementasi suatu program sosial. Indikator sosial pada dasarnya menunjuk pada definisi operasional atau bagian dari definisi operasional dari suatu konsep utama yang memberikan gambaran sistem informasi tentang suatu sistem sosial.[33]

[33] *Ibid*., hlm. 127.

h. Kriteria Indikator

Agar indikator dapat mewakili fenomena yang akan digambarkan, secara lebih rinci terdapat 4 persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu:[34]

1) *Valid* : menggambarkan secara tepat kondisi yang akan di ukur.
2) *Reliable* : bersifat konsisten atau ajek. Nilai indikator selalu menunjukan hasil yang relatif sama meskipun diukur oleh orang yang berbeda dalam waktu dan tempat yang berbeda.
3) Sedikit dan Sensitif : indikator tidak terlalu banyak dan sebaiknya hanya indikator kunci yang dianggap paling mampu menggambarkan kondisi yang akan diukur.
4) Kuantitatif dan Komperatif : dapat diukur dengan angka dan dapat diperbandingkan.

i. Perbedaan dan Persamaan Monitoring dan Evaluasi (MONEV)

Meskipun monitoring dan evaluasi harus berjalan secara beriringan, namun monitoring dan evaluasi memiliki persamaan dan perbedaan, yang terdapat dalam tabel 1.1 dibawah ini:[35]

---

[34] *Ibid*., hlm. 129.

[35] http://hafidz.wordpress.com/2009/06/16/pengertian-monitoring-dan-evaluasi/, Diakses pada tanggal 7 Februari 2015, Pukul 10.10 WIB.

Tabel 1.1

Perbedaan dan Persamaan Monitoring dan Evaluasi

	Monitoring	**Evaluasi**
Kapan?	Terus menerus.	Akhir setelah program.
Apa yang diukur?	Output dan proses; sering focus input, kegiatan, kondisi/ asumsi.	Dampak jangka panjang, kelangsungan.
Siapa yang terlibat?	Umumnya orang dalam.	Orang luar dan dalam.
Sumber informasi?	Sistem rutin, survay kecil, dokumen internal, laporan.	Dokumen eksternal dan internal, laporan asesmen dampak, riset evaluasi.
Pengguna?	Manajer dan staf.	Manajer, staf, donor, klien, stakeholder, organisasi lain.
Penggunaan hasil?	Koreksi minor program *(feed back*).	Koreksi mayor program. Perubahan kebijakan, strategi, masa mendatang, termaksud penghentian program *(feed back).*

Monitoring bersifat spesifik program, sedangkan evaluasi tidak hanya dipengaruhi oleh program itu sendiri melainkan variable-variable dari luar.

2. Tinjauan Tentang Zakat

a. Pengertian Zakat

Menurut Hafiduhuddin dalam Irfan Syauqi Beik, zakat adalah salah satu pilar penting dalam ajaran islam. Secara etimologis, zakat memiliki arti kata berkembang *(an-namaa)*, mensucikan *(at-thaharatu)* dan berkah *(al-barakatu)*. Sedangkan secara terminologi, zakat mempunyai arti

mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (mustahik) dengan persyaratan tertentu. Zakat adalah satu-satunya ibadah yang memiliki petugas khusus untuk mengelolanya, sebagaimana dinyatakan secara eksplosif dalam QS At-Taubah ayat 60. Ia mengatakan bahwa mengelola zakat melalui institusi amil memiliki beberapa keuntungan yaitu: 1) lebih sesai dengan syariah, *shirah nabawiyyah* dan *shirah* para sahabat dan generasi sesudahnya, 2) menjamin kepastian dan disiplin membayar zakat, 3) untuk menghindari perasaan rendah diri dari para mustahik apabila mereka berhubungan langsung dengan mizzaki, 4) untuk mencapai evisiensi dan efektivitas pengelolaan dan pendayagunaan zakat, dan 5) sebagai syiar islam dalam semangat pemerintahaan yang islami.[36]

Menurut Mursyid, Zakat adalah ibadah yang bertalian dengan harta benda. Zakat itu wajib bagi orang yang mampu, yaitu orang yang memiliki kekayaan yang berlebihan dari kepentingan dirinya dan kepentingan orang-orang yang menjadi tanggunganya.[37]

Menurut Abdul Al-Hamid Mahmud, Zakat adalah suatu kewajiban yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, Sunah Nabi, dan *Ijma*' para ulama. Zakat merupakan salah satu rukun islam yang selalu

---

[36] Irfan Syauqi Beik, "Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Domet Dhuafa Republika", *Jurnal Pemikiran dan Gagasan*, Vol II (2009). Diakses tanggal 2 Februari, Pukul 13.40 WIB.

[37] Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang)*, (Jakarta: Magistra Insania Press, 2006), hlm. 2.

disebutkan sejajar dengan shalat. Inilah yang menunjukan betapa pentingnya zakat sebagai salah satu rukun Islam.[38]

Zakat adalah *isim masdar* dari kata *zaka-yazku-zakah*. Kata dasar zakat adalah *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik, dan berkah, dengan makna tersebut orang yang telah melakukan zakat diharapkan hati dan jiwanya akan menjadi bersih. Disamping itu selain harta dan jiwanya bersih, kekayaanya akan bersih pula.[39]

b. Jenis-jenis Zakat

Adapun jenis-jenis zakat adalah sebagai berikut:

1) Zakat *Mal* (harta) : emas, perak, binatang, tumbuh-tumbuhan (buah-buahan, biji-bijian) dan barang perniagaan.
2) Zakat *Nafs*, zakat jiwa yang disebut juga Zakat Fithrah, (Zakat yang diberikan berkenaan dengan selesainya mengerjakan *shiyam* (puasa) yang difardhukan).[40] Adapun syarat-syarat harta yang dizakatkan adalah sebagai berikut:[41]
   a) Menurut Hanafi dan Imamiyah dalam Muhammad Jawad Mughniyah: Berakal dan baliqh syarat diwajibkanya mengeluarkan zakat. Maka harta orang gila dan harta anak-anak tidak wajib dizakati.

---

[38] Abdul Al-Hamid Mahmud, *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*, hlm. 1.

[39] Fakhruddin, *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*, hlm. 13.

[40] Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, hlm. 29.

[41] Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Mazhab*, hlm 177.

b) Menurut *Maliki, Hambali,* dan *Syafi'i* dalam Muhammad Jawad Mughniyah: berakal dan baliqh tidak menjadi syarat. Maka dari itu, harta orang gila dan harta anak-anak wajib dizakati, walinya harus mengeluarkanya.

c) Menurut *Hanafi, Syafi'i* dan *Hambali* dalam Muhammad Jawad Mughniyah : Zakat tidak diwajibkan bagi non muslim

d) Menurut *Imamiyah* dan *Maliki* dalam Muhammad Jawad Mughniyah: Bagi non muslim juga diwajibkan, sebagaimana diwajibkannya bagi orang muslim, tidak ada bedanya.

e) Syarat diwajibkanya zakat adalah "milik penuh". Setiap muzhab membahas secara panjang lebar tentang definisi "milik penuh" itu. Kesimpulan dari semua definisi yang diungkapkan para ulama mazhab adalah: Orang yang mempunyai harta itu menguasai sepenuhnya terhadap harta bendanya, dan dapat mengeluarkannya dengan sekehendakanya. Maka harta itu hilang, tidak wajib dizakati, juga harta yang dirampas (dibajak) dari pemiliknya.

c. Distribusi Zakat

Distribusi mengandung arti pembagian atau penyaluran sesuatu kepada orang atau pihak lain.[42] Distribusi zakat menurut Mustafa Edwin Nasution dalam Didin Hafidhuddun, adalah dana zakat yang dialokasikan untuk kepentingan *mustahiq* (8 asnaf) dan peruntukan dana zakat pada praktiknya diperuntukan pada usaha-usaha mengentaskan kemiskinan,

[42] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 71.

pengembangan sumber daya manusia dan juga bantuan modal usaha bagi pengusaha mikro dan kecil.[43]

Undang-undang No. 38 Tahun 1999 Pasal 16 ayat 1 dan 2 menjelaskan distribusi zakat adalah hasil pengumpulan zakat yang digunakan untuk *mustahiq* harus sesuai ketentuan agama dan pendayagunaannya juga berdasarkan skala prioritas kebutuhan *mustahiq* dan dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif.[44]

Menurut Syafi'i Antoni dalam Rahmawati Muin, pada dasarnya islam memiliki dua sistem distribusi utama, yakni distribusi secara komersial dan mengikuti mekanisme pasar serta sistem distribusi yang bertumpuk pada aspek keadilan sosial masyarakat. Sistem distribusi pertama bersifat komersial, berlangsung melalui proses ekonomi. Sistem distribusi yang kedua, berdimensi sosial, yaitu islam menciptakannya untuk memastikan keseimbangan pendapatan di masyarakat. Mengingat tidak semua orang mampu terlibat dalam proses ekonomi, karena yatim piatu, orang jompo, dan cacat tubuh, maka islam memastikan bagi mereka menerima zakat, infaq atau sedekah.[45]

Pemanfaatan atau pendistribusian zakat selama ini dapat digolongkan empat kategori, yaitu:[46]

---

[43] Didin Hafidhuddin, *The Power of Zakat*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm 344.

[44] Pasal 16 UU No. 38 tahun 1999, Tentang Pengelolaan Zakat.

[45]Rahmawati Muin, "Sistem Distribusi dalam Prespektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 3 Nomor 3, (Tahun 2013), hlm. 33. Diakses Tanggal 2 Februari, Pukul 08.35 WIB.

[46] *Ibid*., hlm. 42.

1) Zakat yang konsumtif tradisional sifatnya. Dalam kategori ini zakat dibagikan kepada orang yang berhak menerimanya untuk dimanfaatkan langsung yang bersangkutan, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir-miskin untuk menenuhi kebutuhan sehari-hari.
2) Zakat konsumtif kreatif, yang dimaksud disini adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula, seperti diwujudkan dalam bentuk alat-alat sekolah, beasiswa, dll.
3) Zakat yang sifatnya produktif tradisional, yang dimaksud dalam kategori ini adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, misalnya kambing, sapi, mesin jahit, alat-alat pertukangan. Pemberian zakat dalam bentuk ini akan mendorong orang menciptakan suatu usaha atau pemberian lapangan kerja bagi fakir-miskin.
4) Zakat yang sifatnya produktif kreatif, dalam kategori ini dimasukkan semua pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu/ menambah modal seorang pedagang atau pengusaha kecil. Pensitribusian dan pendayagunaan zakat kategori ketiga dan keempat ini perlu dikembangkan karena pendayagunaan zakat yang demikian mendekati hakikat zakat, baik yang terkandung dalam fungsunya sebagai ibadah maupun dalam kedudukanya sebagai dana masyarakat.

Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan pengertian distribusi zakat adalah pengumpulan dana zakat yang dialokasikan untuk kepentingan *mustahiq* sesuai ketentuan agama berdasarkan skala prioritas kebutuhan *mustahiq.* Islam memiliki dua sistem distribusi utama, yaitu distribusi secara komersial dan mengikuti mekanisme pasar serta sistem distribusi yang bertumpu pada aspek keadilan sosial masyarakat.

H. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* lapangan *(field research).* Penyusun menggunakan jenis ini dengan bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat terhadap fenomena tertentu.

1. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa gambar dan kata-kata. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, cacatan lapangan, dokumen, dan lainnya.[47]

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem monitoring dan evaluasi distribusi zakat yang ada di Yatim Mandiri Yogyakarta.[48]

---

[47] Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Karya, 2012), hlm. 11

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat dipandang sebagai sasaran pengumpulan data.[49] Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi untuk memperoleh data adalah pengurus, dan donator di Yatim Mandiri Yogyakarta. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah data yang dicari dan digali dalam penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah penerapan sistem monitoring dan evaluasi pendistribusian zakat yang ada di Yatim Mandiri Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan keterangan yang lebih obyektif, konkret, dan representatif, digunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan yang ada di Yatim Mandiri Yogyakarta dengan menghimpun data hasil penelitian, pengamatan, dan pencatatan secara sistematis terhadap monitoring dan evaluasi distribusi zakat yang ada di Yatim Mandiri Yogyakarta.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara secara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan metode tanya-jawab berupa tatap muka antara pewawancara

---

[48] Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat,* cet. ke-8, (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), hlm. 16.

[49] Suhasini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Ci pta, 1992), hlm. 117.

dengan informan, dengan menggunakan *tape-recorder*, *handphone*, dan pedoman *(guide)* wawancara.

Pihak yang akan diwawancarai adalah kepala cabang, admin data, karyawan dan *muzakki*. Wawancara ini akan mengulas tentang penerapan monitoring dan evaluasi distribusi zakat di Yatim Mandiri Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi tersebut bisa didapatkan melalui dokumen profil Yatim Mandiri Yogyakarta, majalah Yatim Mandiri, brosur, arsip-arsip yang ada di Yatim Mandiri Yogyakarta. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran lebih rinci dan lengkap.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama di lapangan yang berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, seperti kepala cabang, karyawan dan donatur.

Sumber data sekunder adalah data tangan kedua, maksudnya data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung didapat oleh peneliti dari subjek penelitiannya.[50] Data sekunder yang didapatkan oleh peneliti mencakup beberapa literatur dan dokumentasi dari lembaga yang terkait, yaitu Yatim Mandiri Yogyakarta.

[50] Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), hlm. 91.

5. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satu yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[51]

Menurut *Seidden,* analisi data kualitatif prosesnya sebagai berikut:[52]

a. Mencatat yang menghasilkan catata lapangan, dengan hal itu memberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. Dalam penelitian ini kode yang digunakan seperti catatan kaki, dokumentasi dan daftar pustaka.
b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, mensistensiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
c. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data ini mempunyai makana, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubunganya, dan membuat temuan-temuan umum.

6. Tehnik Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong, teknik triangulasi adalah tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[53]

---

[51] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , hlm. 248.

[52] *Ibid.*, hlm, 248.

[53] *Ibid.*, hlm. 330.

Teknik triangulasi ini digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data hasil dari pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode.

Adapun triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam hal ini adalah Pimpinan Yatim Mandiri Yogyakarta, karyawan dan muzakki.

Gambar 1.3

Triangulasi Sumber

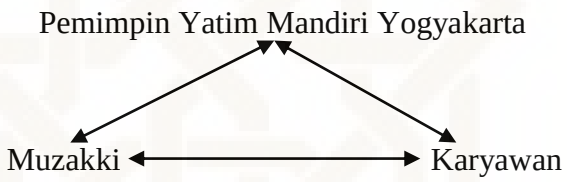

Sedangkan triangulasi dengan metode meliputi dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Gambar. 1.4

Triangulasi Metode

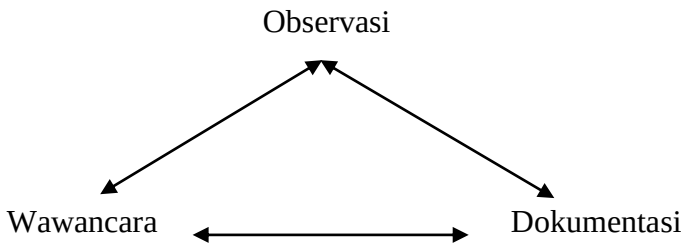

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian yang tersusun secara sistematis, bagian-bagian tersebut antara lain:

BAB I : Pendahuluan yang menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Menguraikan tentang gambaran umum YATIM MANDIRI YOGYAKARTA, yang meliputi Sejarah Yatim Mandiri Yogyakarta, Visi dan Misi Yatim Mandiri Yogyakarta, struktur Yatim Mandiri Yogyakarta, Program Yatim Mandiri Yogyakarta.

BAB III : Berisikan tentang penyajian data hasil penelitian yang terdiri dari penerapan sistem monitoring dan evaluasi distribusi zakat di Yatim Mandiri Yogyakarta dan analisis datanya.

BAB IV : Berisikan bab penutup yang berisikan kesimpulan pembahasan pada bab-bab sebelumnya sekaligus jawaban dari masalah yang telah dirumuskan, dan disertai saran-saran, serta memuat daftar pustaka dan lampiran yang dianggap perlu.

Gambar 1.5 Alur Penelitian

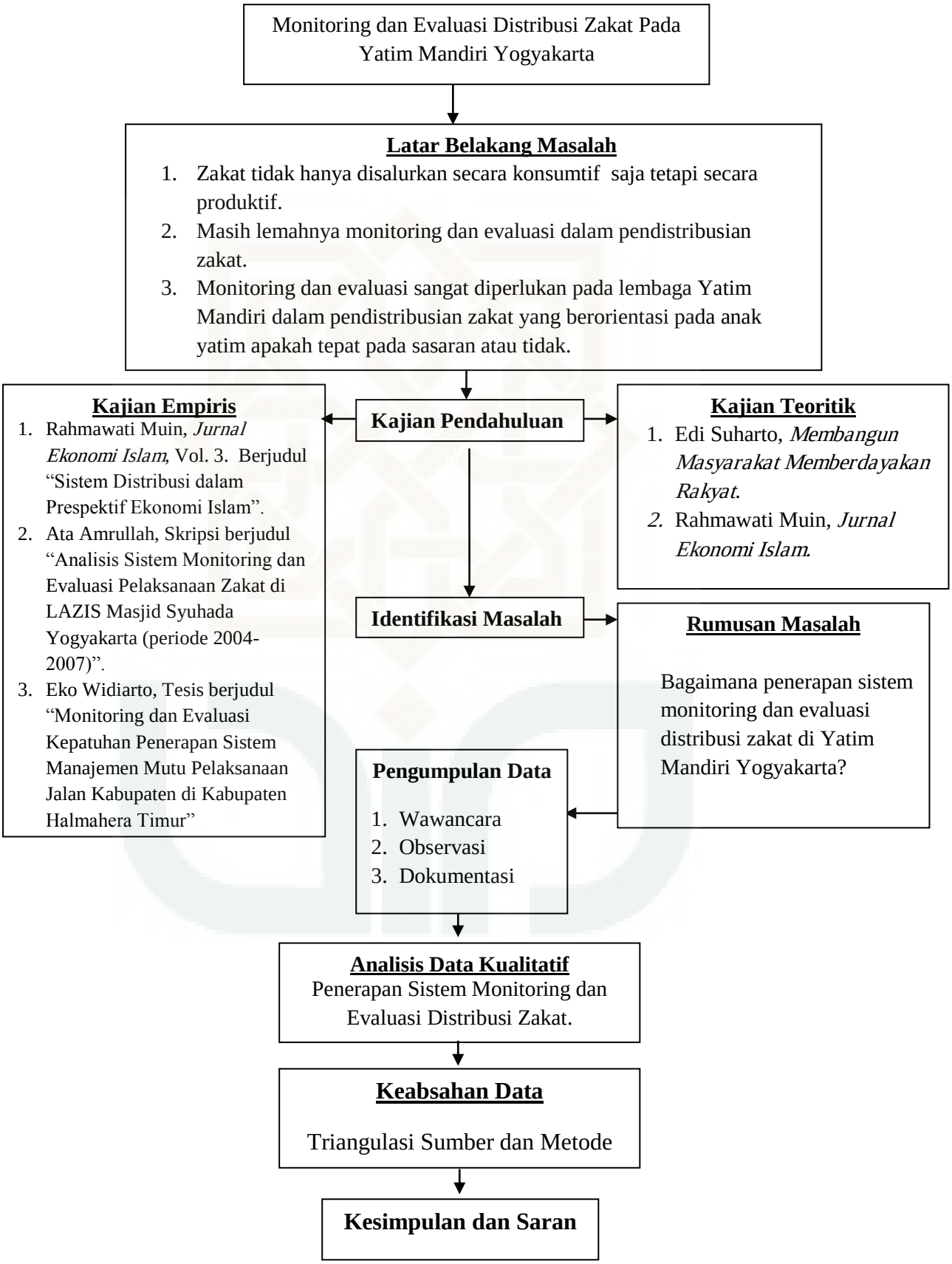

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Yatim Mandiri Yogyakarta, analisis data dan pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari lapangan, maka pada bagian akhir bab ini penulis akan memberikan dan menyampaikan kesimpulan, sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Fokus penelitian ini adalah mengenai penerapan sistem monitoring dan evaluasi distribusi zakat di Yatim Mandiri Yogyakarta. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Monitoring dan evaluasi (monev) distribusi zakat yang dijalankan di Yatim Mandiri Yogyakarta berjalan tanpa memiliki tim khusus sebagai tim monev. Tanpa adanya tim khusus monev, monitoring dan evalausi di Yatim Mandiri Yogyakarta tetap dapat berjalan dengan baik namun tidak maksimal, berjalanya monitoring dan evalausi dengan baik dikarenakan adanya koordinasi antara penanggung jawab setiap program, sehingga monitoring dilakukan secara bersama. Monitoring dan evaluasi dilakukan langsung oleh Kepala Cabang, dibantu staff LPP atau staff Program dan relawan. Monitoring dilakukan dengan cara mengikuti langsung kegiatan dan dengan membuat laporan kegiatan program-program yang dijalankan. Sedangkan untuk evaluasi dilakukan setiap hari pada pengimpunan dana, dan untuk program-program

dilakukan setiap sebulan dan satu periode (1 tahun). Namun untuk monitoring dan evaluasi secara menyeluruh dilakukan langsung oleh pusat. Seperti halnya monitoring dan evaluasi distribusi zakat yang dilakukan langsung oleh pusat karena semua dana terlebih dahulu harus dilaporkan kepada pusat dan pusat yang membagikan pembagian dana yang diperoleh untuk setiap cabang. Kantor cabang hanya sebatas evaluasi penghimpunan dana dan evaluasi program yang dilakukan dengan membaca dan mengikuti kegiatan dari program yang dilakukan di cabang saja. Evalausi di cabang dilakukan hanya sebatas musyawarah dan tidak melibatkan pihak lain dalam melakukan evaluasi. Tidak dilibatkanya pihak luar seperti *muzakki* dikarenakan Yatim Mandiri Yogyakarta mengikuti sistem ISO. Namun dengan begitu evaluasi dapat tetap berjalan baik untuk evalausi program-program yang ada, dari hasil evaluasi digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk program yang di evaluasi. Bagi program yang dianggap tidak tepat dan sesuai dengan visi, misi akan dihapuskan atau diganti dengan program lain, sedangkan program yang dirasa tepat dan berdampak baik bagi anak yatim akan dipertahankan dan lebih diperhatikan lagi demi kemajuan program tersebut.

B. Saran- saran

1. Untuk Subjek Penelitian
   a. Hendaknya membuat tim khusus untuk melakukan monitoring dan evaluasi dalam pendistribusian zakat yang ada di Yatim Mandiri

Yogyakarta, agar monitrong dan evaluasi berjalan dengan lebih baik lagi.

b. Sebaiknya Yatim Mandiri Yogyakarta melakukan monitoring pendistribusian dana secara mandiri di cabang, tidak hanya mengumpulkan hasil monitoring untuk laporan bahan evalausi di pusat. karena dengan kantor cabang melakukan evaluasi sendiri akan jauh lebih baik untuk mengontrol dana yang dipergunakan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebagai upaya pengembangan akademik, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda, yang tentunya terkait dengan tema skripsi ini. Sehingga dapat memperkaya khazanah ilmu bagi jurusan Manajemen Dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Al-Hamid Mahmud Abdul, *Ekonomi Zakat Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Ali Yafie, *Menggagas Fiqih Sosial*, Bandung: Mizan.

Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan; Suatu Pengantar*, Yogyakarta: UD. Rahma, 1986.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Didin Hafidhuddin, *The Power of Zakat*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Rafika Media, Cet ketiga 2009.

Fakhruddin, *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Jakarta: UIN Malang Press, 2008.

Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, cet. ke-8, Jakarta: PT. Gramedia, 2002.

Lexy J. Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Karya, 2012.

Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Waqaf*, Jakarta: UI Pess.

Jawad Mughniyah Muhammad, *Fiqih Lima Mazhab*, Jakarta: PT Lentera Basritama, 2002.

Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang)*, Jakarta: Magistra Insania Press, 2006

.

Pasal 16 UU No. 38 tahun 1999, Tentang Pengelolaan Zakat.

Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010.

Suhasini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Teungku Muhammad Hasbi Ash -Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 1991.

Raharjo Muhamad Mu'iz, *Manajemen Sumber Daya Manusia yang Unggul, Cerdan dan Berkarakter Islami*, Yogyakarta: Grava Media,2011.

Jurnal:

Irfan Syauqi Beik, "Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Domet Dhuafa Republika", *Jurnal Pemikiran dan Gagasan*, Vol II (2009). Diakses tanggal 2 Februari, Pukul 13.40 WIB.

Mila Sartika, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahik pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*", Jurnal Ekonomi Islam La Riba*, Vol. II, No. 1, (Juli 2008), hlm. 53. Diakses tanggal 1 Februari, Pukul 16.15 WIB.

Rahmawati Muin, "Sistem Distribusi dalam Prespektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 3 Nomor 3, (Tahun 2013), hlm. 33. Diakses Tanggal 2 Februari, Pukul 08.35 WIB.

Tesis:

Eko Widiarto, *Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Pelaksanaan Jalan Kabupaten di Kabupaten Halmahera Timur*, tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2012).

Nalahudin Muhlisin, *Monitoring dan Evaluasi Kinerja Perawat di Puskesmas Mlati Kabupaten Sleman*, tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010).

Skripsi:

Ata Amrullah, *Analisis sistem Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Zakat di Lazis Masjid Syhada Yogyakarta (periode 2004-2007),* skripsi tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

Sudarmawan, *Proses Pengawasan Dalam Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat di BAZ Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

Website dan sumber lain:

http://hafidz.wordpress.com/2009/06/16/pengertian-monitoring-dan-evaluasi/, Diakses pada tanggal 7 Februari 2015, Pukul 10.10 WIB.

Id.m.wikipedia.org/wiki/Monitoring, Diakses Pada Tanggal 3 Maret 2015, Pukul 13.56 WIB.

Yatimmandiri.org/page/tentang-yatim-mandiri.html, diakses pada tanggal 9 Februari 2015, pukul 10.00 WIB

Observasi di Yatim Mandiri Yogyakarta tanggal 6 Februari 2015, pukul 14.15 WIB.

Wawancara dengan Bapak Agus Budianto, Kepala Cabang Yatim Mandiri Yogyakarta

Wawancara dengan Bapak Try Sujadmiko Ramadhani, Staff Program Yatim Mandiri Yogyakarta

Wawancara dengan Bapak Fitra Citra Setia Data, Konsultan ZIS Yatim Mandiri Yogyakarta

Wawancara dengan Ibu Roro Dwi Astuti, *Muzakki* Yatim Mandiri Yogyakarta.

FOTO-FOTO PENELITIAN

DI YATIM MANDIRI YOGYAKARTA

A. Foto Wawancara

Wawancara dengan Bapak Agus Budiarto, Kepala Cabang Yatim Mandiri Yogyakarta

Wawancara dengan Bapak Farta Citra Setia Darta, Konsultan ZIS Yatim Mandiri Yogyakarta.

Wawancara dengan Bapak Try Sujadmiko Ramadhani, staff Program Yatim Mandiri Yogyakarta

Wawancara dengan Ibu Roro Dwi Astuti, Muzakki Yatim Mandiri Yogyakarta

B. Kesibukan di Yatim Mandiri Yogyakarta

C. Lain-lain

Piagam penghargaan

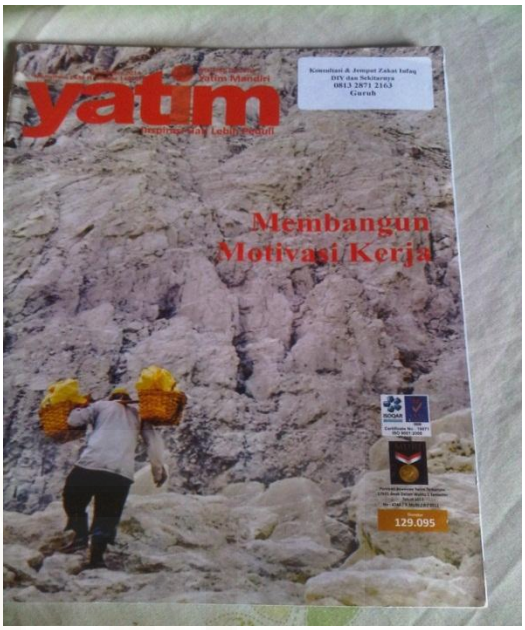

Majalah Yatim Mandiri

Produk Olahan Hewan Qurban, Sosis Super Gizi Qurban (SGQ)

Kantor Yatim Mandiri Yogyakarta

Mobil Untuk Kesling

Foto bersama Karyawan dan Kepala Cabang Yatim Mandiri Yogyakarta

INTERVIEW GUIDE

(PEDOMAN WAWANCARA)

A. YATIM MANDIRI

1. Bagaimana sejarah berdirinya Yatim Mandiri?
2. Bentuk Yatim Mandiri kenapa non panti, alasanya?
3. Apa visi, misi dan tujuan Yatim Mandiri?
4. Apa saja program yang ada di Yatim Mandiri? Bagaimana struktur organisasi di Yatim Mandiri?
5. Bagaimana perkembangan Yatim Mandiri? (kondisi terkini)
6. Darimana sumber dana yang ada di Yatim Mandiri?
7. Apakah Yatim Mandiri melakukan kerjasama dengan instansi/lembaga lain?

B. DISTRIBUSI ZAKAT

1. Bagaimana proses pendistribusian zakat, apakah dibentuk tim khusus?
2. Bagaimanakah bentuk distribusi zakat di Yatim Mandiri?
3. Dimana wilayah pendistribusian zakat Yatim Mandiri? (pemetaan wilayah)
4. Apakah sasaran distribusi zakat hanya terbatas kepada anak yatim saja, apakah sudah tepat sasaran?
5. Apa saja yang menjadi kriteria anak yatim untuk bisa memperoleh dana zakat dari Yatim Mandiri?

C. MONEV DISTRIBUSI

1. Apakah pengurus melakukan monitoring terhadap distribusi zakat di Yatim Mandiri?
2. Apakah dibentuk tim khusus untuk melakukan monitoring?
3. Bagaimana cara pengurus memonitoring pendistribusian zakat?
4. Apakah ada strategi khusus dalam memonitoring distribusi zakat?
5. Bagaimana prosedur yang dilakukan?
6. Apakah pengurus juga melakukan evaluasi dalam pendistribusian zakat?
7. Apakah dibentuk tim khusus dalam monitoring dan evaluasi distribusi zakat?
8. Kapan evaluasi dilakukan? (awal, tengah, akhir)
9. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi?
10. Aspek apa saja yang menjadi pertimbangan dalam melakukan evaluasi?
11. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan?
12. Bagaimana tanggapan bapak terhadap hasil evaluasi yang sudah didapat?
13. Apakah ada upaya yang dilakukan dengan pencapain yang kurang memuaskan?
14. Bagaimana penerapan hasil evaluasi terhadap program yang dilakukandalam setiap bagian program tersebut?

D. MUZAKKI

1. Kenapa bapak/ibu memilih Yatim Mandiri sebagai tempat untuk zakat?
2. Apakah ada pertemuan rutin yang dilakukan antara Yatim Mandiri dengan muzakki?
3. Apakah bapak/ibu mengetahui program-progam dan tujuan dari program yang ada di Yatim Mandiri?
4. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam memonitoring dan mengevaluasi disitribusi zakat?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang monev yang sudah ada?
6. Apakah monev dibutuhkan dalam distribusi zakat?
7. Apakah ada laporan dari program-program yang telah terlaksana?

Yatimmandiri

FM-PB04-KM01

FORM SURVEY PROGRAM BANTUAN LANGSUNG MUSTAHIK

A. IDENTITAS

Nama		Jenis Kelamin : L / P
Umur		
Status	Yatim / Yatim Piatu / Bunda Yatim*	
Alamat Asal *		
Alamat saat ini *		
Pendidikan		
Program YM yang pernah diterima	a. Ya / tidak * b. Beasiswa Pendidikan / Duta Guru / Genius / Kesehatan / Bunda Yatim / lainnya	
Jumlah Keluarga		
Pekerjaan Keluarga		
Jumlah Penghasilan Keluarga per bulan		

B. DATA LAPANGAN

Jenis Permasalahan	a. Pembayaran sekolah menunggak b. Keluarga tidak mampu menyekolahkan anak c. Anggota keluarga tidak mampu makan, tidak memiliki pakaian d. Anggota keluarga tidak mampu berobat ke fasilitas pengobatan dasar e. lainnya .....
Penyebab permasalahan	
Yang sudah diupayakan	
Aspek Kekayaan 1. Rumah 2. Kondisi Rumah 3. Lemari Es 4. Televisi 5. Handphone 6. Komputer 7. Sepeda 8. Sepeda motor	Sewa /milk sendiri / lainnya ..... a. Berlantai tanah / keramik b. Berdinding bambu / tembok / Ada / Tidak ada Ada / Tidak ada Ada / Tidak ada Ada / Tidak ada Ada / Tidak ada Ada / Tidak ada
Pernah menerima bantuan dari pihak lain	a. Pernah / Tidak pernah b. Berupa .....

Jenis bantuan yang dibutuhkan (*disebutkan secara rinci*)	
Lampiran Foto	Ada / tidak ada

…… , …… 2014

Surveyor

(……..)

Nama & ttd

FM-PB04-KM02

FORM SURVEY PROGRAM BANTUAN BENCANA ALAM
YATIM MANDIRI CABANG ….

No	Bahan Informasi	Uraian
1	Waktu survey lokasi	
2	Jenis bencana alam	
3	Lokasi bencana alam	
4	Kondisi pada saat ini	
5	Sasaran yang akan dibantu	
6	Jenis bantuan yang dibutuhkan (*disebutkan secara rinci*)	
7	Lampiran foto	Ada / tidak ada *

…… , …… 2014
Surveyor

(……..)
Nama & ttd

Yatimmandiri

FM-PB-BM-01

FORM SURVEY CALON PENERIMA PROGRAM BUNDA MANDIRI

A. IDENTITAS

Nama		Jenis Kelamin : L / P
Umur		
Alamat Asal *		
Alamat saat ini *		
Pendidikan		

B. DATA USAHA

Jenis Usaha	1. ..... 2. ..... 3. .....
Jumlah Pegawai	(orang) > Laki-laki : orang > Perempuan : orang
Jumlah Gerobak/Lapak	(unit / buah)
Lama Usaha	(Tahun)
Modal Awal Usaha : 1. Investasi 2. Modal Kerja	 Rp. (berupa :) Rp.
Modal Usaha Saat ini : 1. Investasi 2. Modal Kerja	 Rp. (berupa :) Rp.
Omzet Usaha / hari	Rp. > Rata-rata Hari Usaha /bulan : hari
Data Usaha Harian	

A. PENERIMAAN		B. BIAYA PRODUKSI	
Penjualan	Rp.	Bahan Baku	Rp.
Penerimaan lain	Rp.	Operasional	Rp.
		Pengeluaran Lain	Rp.
Keuntungan Usaha (A-B)			Rp.
Rasio A/B			

Model/ Sistem Bos dan anak buah	

C. ANALISA USAHA

Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi	
Kebutuhan yang Belum mampu Dicapai	
Harapan	

D. KAJIAN PERSEPSI

Apakah Bapak/ibu mengenal formalin, borak,Rodhamin B dan pewarna yang berbahaya pada makanan?	YA	TIDAK
Apakah issue formalin, boraks, bakso tikus,dll mempengaruhi penjualan?		
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika ada pedagang yang melakukan penambahan formalin, dll terhadap barang dagangannya?		
Bersediakah bila suatu saat menjadi pedagang/bos yang ikut mengkampanyekan makanan sehat minimal kepada anak buah?	Bersedia Ragu-ragu	Tidak Bersedia

E. ANALISA LINGKUNGAN USAHA

1. Kondisi lingkungan secara umum	a. Banyak pedagang tinggal di lokasi kumuh, sedang, baik b. Sumber air dan sarana lainnya (kurang, sedang, baik)
2. Tingkat keramaian	a. Dekat dengan lokasi wisata (ya..... km Tidak) b. Dekat dengan perumahan/komplek,dll c. Dekat dengan sarana dan prasarana kota (ya Tidak)
3. Tingkat kerawanan dan keamanan	a. Penggusuran b. Penertiban c. Pencurian, perkelahian, konflik, dll

……, ……..

2014

Surveyor

FM-PB02-LY01

LAPORAN LAYANAN KESEHATAN KELILING
YATIM MANDIRI CABANG ……

I. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN
Hari / tanggal :
Pukul :
Tempat : Panti / non panti ….
Alamat :
Koordinator : Bpk/Ibu /ustd …
II. PENERIMA MANFAAT PROGRAM
Yatim : ….. anak
Non yatim : …. anak
Jumlah total yang terlayani : …… orang
III. TIM MEDIS YANG BERTUGAS
Nama dokter :
1. …
2. …
Dari instansi :
IV. HASIL REKAM MEDIC
a. Temuan penyakit sesuai dengan tema :
Contoh ulasan:
Terdapat …. anak terkena penyakit kulit. Jenis penyakit kulit yang diderita adalah scabies /dll
atau
dipanti ini tidak ditemukan anak yang mengalami penyakit kulit, dikarenakan kebersihan anak terjaga
b. Temuan penyakit mayoritas:
Diisi sesuai kondisi penyakit yang ditemukan pada saat pelaksanaan layanan kesehatan
c. Solusi yang diberikan :
V. JENIS ASUPAN GIZI YANG DIBERIKAN
VI. ANGGARAN YANG DIKELUARKAN
a. Biaya tim medis dan obat Rp …..
b. Operasional Rp ….
c. Pembelian asupan gizi Rp…..
VII. PENUTUP

……, ……. 2014

Yatim Mandiri Cabang …

Nama terang & ttd

_____

Staf Program Cabang

FM-PB01-GN01

PROGRAM SANGGAR KEMANDIRIAN/GENIUS YATIM MANDIRI CABANG ……..

BULAN …….. 2014

Guru : ……

Sanggar : ……

Kelompok : Besar / Kecil

Alamat : ……..

JURNAL HARIAN KEGITAN BELAJAR MENGAJAR		
1.	Hari/Tanggal	
2.	Waktu Pembelajaran	
3.	Jumlah Siswa hadir	Y = …… Non Yatim = ……
4.	Pokok materi akhlaq	
5.	Pokok materi matematika	
6.	Target Pembelajaran	
7.	Deskripsi kegiatan pembelajaran	
8.	Capaian hari ini	
9.	Catatan	

Surabaya, …….. 2014

(Semua kolom harus terisi)

Guru Pengajar

(……)

FM-PB01-GN02

EVALUASI PEMBELAJARAN PROGRAM GENIUS
YATIM MANDIRI CABANG ……..
JUNI 2014

Nama Guru : ……..
Sanggar : ……
Alamat : ……
Kelas : Besar / Kecil
Koordinator : ……

No	Peserta Sanggar				Perkembangan Anak					
	Nama lengkap	Y/ NY	kls	Sekolah	Kehadiran	akhlaq	Pretes 1	Postes 1	Rata2 Raport	Catatan
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
				Rata-rata						

Catt:
Nilai diisi dengan angka 0 - 100

Koordinator

(……)
Ttd & nama & stempel

……, ……, 2014
Guru Genius

(……)
Ttd & nama

FM-PB01-GN02

EVALUASI PEMBELAJARAN PROGRAM GENIUS
YATIM MANDIRI CABANG ……..
DESEMBER 2014

Nama Guru : …….
Sanggar : ……
Alamat : ……
Kelas : Besar / Kecil
Koordinator : ……

No	Peserta Sanggar				Perkembangan Anak					
	Nama lengkap	Y/ NY	kls	Sekolah	Kehadiran	akhlaq	Pretes 1	Postes 1	Rata2 Raport	Catatan
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
				Rata-rata						

Catt:
Nilai diisi dengan angka 0 - 100

Koordinator

(……)
Ttd & nama & stempel

……, ……, 2014
Guru Genius

(……)
Ttd & nama

JURNAL KEGIATAN BELAJAR HARIAN RUMAH KEMANDIRIAN

YATIM MANDIRI CABANG …… – 2014

Yatimmandiri

Hari :
Tanggal :
Peserta :

No	Guru Pengajar	Bidang	Materi yang disampaikan	Catatan	TTD
1					
2					
3					
4					

FM-PB01-RK03

EVALUASI PEMBELAJARAN PROGRAM RUMAH KEMANDIRIAN
YATIM MANDIRI CABANG ……..
MARET 2014

Nama Guru : ……..
Sanggar : ……
Alamat : ……
Kelas : Besar / Kecil
Koordinator : ……

NO	NAMA	KELAS	DINIYAH	TAHSIN	TAHFIDZ	MTK	B.INGGRIS	CATATAN
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
		rata2						

Catt:
Nilai diisi dengan angka 0 - 100

……, ……, 2014
Ustadz / zah

(……)
Ttd & nama

FM-PB-AS-01

FORM KONTROL PENYALURAN PROGRAM ASA (ALAT SEKOLAH)
YATIM MANDIRI CABANG …….
TAHUN 2014

No	Tanggal	Nama Pengambil	Panti/Koordinator	Telp	Sasaran	Banyak Barang	TTD
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							

Dst

FM-PB02-LY02

LAPORAN LAYANAN KLINIK RSM YATIM MANDIRI
BULAN ……. TAHUN 2014

NO	PASIEN	JUMLAH	PEMASUKKAN			
			Daftar	Tindakan	Obat	Total
1	Yatim					
2	Karyawan YM					
3	Karyawan MYM					
4	Keluarga Karyawan					
5	Umum					
	TOTAL					

Mengetahui,
Direktur LPP

Surabaya, …… 2014
Kepala RSM

Drs. Sodikin, M.Pd

drg. Dwi Wahyu Indrawati

FM-PB01-01

Foto berwarna
4 x 6

FORM PENGAJUAN BEASISWA PENDIDIKAN PERIODE 27

YATIM MANDIRI CABANG .....

Mohon diisi dengan HURUF KAPITAL (isi dengan lengkap dan benar)

KELEMBAGAAN	
Nama lembaga/ koordinator	
Alamat	
No Telp/Hp	
BIODATA ANAK ASUH	
Nama Lengkap	
Jenis Kelamin	
Status	Yatim / Yatim Piatu / .....
Tempat Tanggal Lahir	
Tempat Tinggal	Panti / non panti * di .....
Anak ke	/ dari ..... bersaudara
Hobi	
Penyakit yang diderita (jika ada)	
No. Rekening (jika ada)	
PENDIDIKAN	
NISN	
Sekolah	
Jenjang / Kelas	SD – MI / SMP – MTS / SMA – SMK* Kelas : .....
Alamat Sekolah	
Nilai Rata-Rata Raport	
Prestasi non akademik **sebutkan jika ada*	

Kantor Yatim Mandiri Cabang .....
Jl. .....
Telp. 03.....

PERKEMBANGAN ANAK	
Mengikuti Tpq	YA / TIDAK * di .....
Kemampuan Membaca Al Qur'an	1. Iqro / Tilawati jilid 1 / 2 / 3 / 4 / 5/ 6 * atau lainya ..... 2. Al Qur'an* juz ke .....
Sholat Fardhu	Rutin / tidak rutin *
Mengikuti Lbb	Ikut / tidak ikut di .....
ORANG TUA KANDUNG ANAK	
Nama Ayah	*Almarhum ....*
Nama Ibu	
Pekerjaan	
Alamat domisili	
No. Telp/Hp	
WALI ANAK ASUH	
Nama Wali	
Pekerjaan	
Alamat Domisili	
Hubungan Family	
No. Telp / Hp	

Demikian, data ini kami buat dengan sebenar – benarnya. Terimakasih.

……, ...

Pengumpulan berkas dilampiri dengan:

1. *Fotocopy raport semester terkahir an halamn depan*
2. *Foto berwarna terbaru 4 x 6 (ditempel)*

.....

(diisi nama terang & tanda tangan)

Kantor Yatim Mandiri Cabang .....
Jl. .....
Telp. 03.....

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.810/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Dita Wulandari
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Sleman, 02 Agustus 1993
Nomor Induk Mahasiswa	:	11240087
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi	:	Selomartani 11
Kecamatan	:	Kalasan
Kabupaten/Kota	:	Kab. Sleman
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,25 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 03 November 2014
Ketua,

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/24.16.138/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DITA WULANDARI
NIM : 11240087
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 4 Juni 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.24.829/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Dita Wulandari**
Date of Birth : **August 02, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 12, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	37
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, June 12, 2015
Director,

KEMENTERIAN AGAMA PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA (P2B) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PM.٠٣.٢/٠١٢٢٤/٢٠١٥

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ :

الاسم : Dita Wulandari

تاريخ الميلاد : ٢ اغسطس ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٣٩
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٢٩
فهم المقروء	٢٥
مجموع الدرجات	٣١٠

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٧ ابريل ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير
رقم التوظيف : ١٩٦٣١١٠٩١٩٩١٠٣١٠٠٢

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Dita Wulandari
NIM	: 11240087
Fakultas/Prodi	: Dakwah/ Manajemen Dakwah
Sebagai	: **Peserta**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA UIN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

DITA WULANDARI

LULUS

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 12 Juni 2013

Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Ketua

Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

.....

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :

Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tungal Ika

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Panitia OPAK 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil NIP. 19600905 198603 1 006	Abdul Kholid Presiden	M. Fauzi ketua	Ach. Sulaiman sekretaris

531/II/15

NAMA	:	**Dita Wulandari**
NIM	:	11240087
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi	:	MD (*Manajemen* Dakwah)
Batas Akhir Studi	:	31 Agustus 2018
Alamat	:	*Tempelsari* Banjeng RT 04 RW 35 Magawohar o Depok Sleman Yogyakarta

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Senin, 9 Februari 2015	Sri Wahyuni 11240044 (MD)	Peserta	
2	Rabu, 11 Februari 2015	Rini Setyawati 11240104 (MD)	Peserta	
3	Jum'at, 13 Februari 2015	Dica Suci Enggarjati 11240141 (MD)	Peserta	
4	Senin, 16 Februari 2015	Nika Sugowati (MD)	Peserta	
5	Jum'at, 06 Maret 2015	Dita Wulandari 11240087	Penyaji	
6	Jum'at, 20 Maret 2015	Erika G.S 11240042	Pembahas	

Yogyakarta, 5 Pebruari 2015

Ketua Jurusan,

Dr. H. Rasyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Keterangan:
Kartu *ini berlaku* selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/RO

NAMA	:	Dita Wulandari
NIM	:	11240087
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi	:	MD (Manajemen Dakwah)
Pembimbing I	:	Achmad Muhammad, M.Ag.
Pembimbing II	:	-
Judul	:	Sistem Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat di Yatim Mandiri Yogyakarta

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	23/02 2015	1	proposal : Tata Tulis & bagian Konseptual	
2	27/02 2015	2	perbaikan proposal. - Latar belakang - Teori	
3.	2/03 2015	3	Revisi proposal.	
4	10/4 2015	4	Acc proposal	
5	13/5 2015	5	Interview Guide.	
6		6	Bimbingan Bab II	
7		7	Bimbingan Bab III	
8		8	Revisi BAB III & 4	
9		9	Acc skripsi	

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Pembimbing,

Achmad Muhammad, M.Ag.

NIP 19720719 200003 1 002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN.02/Kajur MD/PP.00.9/ 363/III/2015

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

1. Nama : Dita Wulandari
2. NIM/Jurusan : 11240087/MD
3. Judul Proposal : Sistem Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat di Yatim Mandiri Yogyakarta.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Jumat, 6 Maret 2015; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Jurusan,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Pembimbing,

Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP 19720719 200003 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.9/524/2015 Yogyakarta, 26 Maret 2015
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian
Hal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Kepada Yth.
Gubernur Pemerintah DIY
C.q. Kabiro Administrasi Pembangunan
Sekretaris Daerah Istimewa Yogyakarta
Komplek Kepatihan Danurejan
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama	:	Dita Wulandari;
NIM Jurusan	:	11240087/MD;
Alamat	:	Tempelsari Banjeng RT 04 RW 35 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta;
Judul Skripsi	:	Sistem Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat di Yatim Mandiri Yogyakarta;
Pembimbing	:	Achmad Muhammad, M.Ag.;
Metode Penelitian	:	Kuantitatif / Kualitatif *
Waktu	:	2 April 2015 - 2 Juni 2015;
Lokasi Penelitian	:	Jln Sisinga Mangaraja Yogyakarta

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Musthofa, M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertinggal.

PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1223
0167/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/669/3/2015 *Tanggal : 31 Maret 2015*

Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Diijinkan Kepada :

Nama	: DITA WULANDARI
No. Mhs/ NIM	: 11240087/MD
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk
Alamat	: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab	: Achmad Muhammad, M.Ag.
Keperluan	: Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MONITORING DAN EVALUASI DISTRIBUSI ZAKAT PADA YATIM MANDIRI YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 31 Maret 2015 s/d 30 Juni 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

DITA WULANDARI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 1-4-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA DINAS PERIZINAN

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2.Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3.Pimp. Cabang Yatim Mandiri Yogyakarta
4.Ybs.

Yatimmandiri

YAYASAN YATIM MANDIRI YOGYAKARTA
Jl. Sisingamangaraja No.94 Yogyakarta
Telp. 0274 (373818)

SURAT KETERANGAN
Nomor : 581/SK/VI/2015

Dengan ini menyatakan :

Nama : Dita Wulandari
NIM : 11240087
Jurusan : *Manajemen Dakwah*
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan telah melakukan penelitian di Yatim Mandiri Yogyakarta dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul "Monitoring dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Juni 2015
Hormat kami,

Yatim mandiri

Agus Budiarto
Branch Manager

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

Data Pribadi/ *Personal Details*

Nama / *Name* : Dita Wulandari

Alamat / *Address* : Tempelsari, Rt 04/Rw 35, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta

Kode Post / *Postal Code* : 55282

Nomor Telpon / *Phone* : 085 729 895 626

Email : Angels_ditta@yahoo.co.id

Jenis Kelamin / *Gender* : Perempuan

Tanggal Kelahiran / *Date of Birth* : 02 Agustus 1993

Status Marital / *Marital Status* : Lajang

Warga Nergara / *Nationality* : Warga Negara Indonesia

Agama / *Religion* : Islam

Riwayat Pendidikan

Periode			Sekolah / Instansi / Universitas	Jurusan
1999	-	2005	SD NEGERI TAJEM	
2005	-	2008	SMP NEGERI 3 DEPOK	
2008	-	2011	SMA NEGERI 1 PRAMBANAN	IPS
2011	-	Sekarang	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	Manajemen Dakwah